



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 31 Maret 2022/Periodik - 2021)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI
UNIT KERJA : SEKRETARIAT KEMENTERIAN KOORDINATOR

I. DATA PRIBADI

1. Nama : AYODHIA G.L KALAKE
2. Jabatan : SEKRETARIS KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI
3. NHK : 699408

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 3.270.500.000

1. Tanah Seluas 487 m2 di KAB / KOTA SUMEDANG, WARISAN Rp. 27.500.000
2. Tanah Seluas 876 m2 di KAB / KOTA SUMEDANG, WARISAN Rp. 37.000.000
3. Tanah Seluas 829 m2 di KAB / KOTA SUMEDANG, WARISAN Rp. 35.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 162 m2/170 m2 di KAB / KOTA BANDUNG, WARISAN Rp. 780.000.000
5. Tanah dan Bangunan Seluas 21.37 m2/18.22 m2 di KAB / KOTA KOTA JAKARTA UTARA , HASIL SENDIRI Rp. 225.000.000
6. Tanah dan Bangunan Seluas 311 m2/311 m2 di KAB / KOTA KOTA TANGERANG SELATAN, WARISAN Rp. 2.166.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 138.400.000

1. MOBIL, HONDA JAZZ Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 138.400.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. ----**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 1.605.032.534**F. HARTA LAINNYA** Rp. 13.500.000

Sub Total Rp. 5.027.432.534

III. HUTANG Rp. ----



IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp.

5.027.432.534

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.